

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA CV MEGA MARSALO DITANJUNG REDEB

FATMAWAR

fatma_w@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

ABSTRAK

Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb Berau.

Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui lebih jelas lagi mengenai kinerja keuangan pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Alat analisis yang digunakan adalah perhitungan rasio aktivitas dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat peningkatan pada rasio aktiva dan profitabilitas pada tahun 2015-2017 maka hipotesisnya ditolak. Saran perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan dengan skala yang besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan.

Perhitungan rasio aktivitas dan profitabilitas dengan menggunakan perputaran total aktiva (2015 = 4,93 Kali, 2016 = 12,23 Kali, 2017 = 10,03 Kali), perputaran piutang (2015 = 0 Kali, 2016 = 0 Kali, 2017 = 273,03 Kali), Net Profit Margin (2015 = 15,65%, 2016 = 70,5%, 2017 = 3,67%), Return On Investment (2015 = 77,19%, 2016 = 86,28%, 2017 = 36,84%), dan Return On Equity (2015 = 71,33%, 2016 = 81,18%, 2017 = 36,28%).

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Profitabilitas

ABSTRACT

Analysis of Activity and Profitability Ratios at CV Mega Marsailo at Tanjung Redeb Berau. The purpose of writing this thesis is to find out more clearly about the financial performance of CV Mega Marsailo in Tanjung Redeb from 2015 to 2017. The analytical tool used is the calculation of the ratio of activity and profitability.

Based on the results of the study there was no increase in the ratio of assets and profitability in 2015-2017, the hypothesis was rejected. Suggestions companies must be able to increase sales on a large scale with the aim to increase the amount of revenue that has an effect on increasing company profits.

Calculation of activity and profitability ratios using total assets turnover (2015 = 4.93 times, 2016 = 12.23 times, 2017 = 10.03 times), accounts receivable turnover

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

(2015 = 0 times, 2016 = 0 times, 2017 = 273, 03 times), Net Profit Margin (2015 = 15.65%, 2016 = 70.5%, 2017 = 3.67%), Return On Investment (2015 = 77.19%, 2016 = 86.28%, 2017 = 36.84%), and Return On Equity (2015 = 71.33%, 2016 = 81.18%, 2017 = 36.28%).

Keywords: Activity Ratio, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam menetapkan kebijakan-kebijakan bisnis yang benar dan tepat, para pelaku pebisnis harus memiliki pengetahuan dan pengalaman bisnis yang matang, mereka juga harus memiliki penganan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan yang akan diterapkan. Dunia bisnis atau usaha pada umumnya memiliki alat atau penganan yang dipakai untuk merumuskan, menetapkan, dan menentukan suatu kebijakan didalam perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan adalah suatu bentuk penilaian atas laporan keuangan yang disusun oleh akuntan suatu perusahaan yang dilakukan setiap akhir periode.

Beberapa rasio yang digunakan CV Mega Marsailo rasio aktifitas dan probilitas. Rasio ini dapat menunjukkan keefektifan CV Mega Marsailo dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan atau prestasi suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya pada periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai alat bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi perusahaan untuk periode yang akan datang, juga untuk memperlihatkan kepada pelanggan atau masyarakat secara umum

bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

Mengingat pentingnya peran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan maka wajib bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan selalu dalam kondisi stabil, sebab apabila kinerja keuangan mengalami penurunan akibat yang dapat ditimbulkan antara lain, perusahaan akan kesulitan membiayai kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak pada menurunnya volume penjualan, apabila penjualan mengalami penurunan maka laba perusahaanpun akan turut mengalami penurunan, apabila hal tersebut terus berlanjut maka perusahaan akan berpeluang mengalami kebangkrutan. Itulah mengapa kinerja keuangan menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan, tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan dan prestasi perusahaan adalah analisis keuangan yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rasio, dengan menggunakan alat analisis rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Pada penelitian ini jenis rasio yang digunakan antara lain adalah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode analisis rasio adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia.

Memperhatikan permasalahan yang dialami oleh CV Mega Marsailo tersebut, peneliti ingin menganalisis lebih mendalam tentang kinerja keuangan pada CV Mega Marsailo menggunakan rasio aktivitas dan profitabilitas, dengan melakukan penelitian yang berjudul: “*Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb*”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Rasio aktivitas dan profitabilitas Pada CV Mega Marsailo di tanjung Redeb mengalami peningkatan pada Tahun 2015-2017?”

Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas lagi mengenai kinerja keuangan pada CV Mega Marsailo di tanjung Redeb selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan Analisis Rasio aktivitas dan profitabilitas. Sedangkan

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi CV Mega Marsailo, terutama dalam melakukan kebijakan pengelolaan keuangan bagi perusahaan agar menciptakan suatu kinerja keuangan yang baik dan benar, dan untuk peneliti bisa mengembangkan kemampuan dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah diterima selama masa bangku perkuliahan.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Sujarweni (2015:1), mengatakan bahwa akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan. Harrison Jr, dkk (2012:4), mengemukakan bahwa akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan diluar entitas, seperti investor, kreditor, agen, pemerintah, dan publik.

Diana dan Lilis Setiawati (2017:3), mengemukakan bahwa akuntansi keuangan merupakan proses untuk menghasilkan informasi bagi para pengguna yang biasanya dalam bentuk laporan keuangan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah suatu proses untuk membuat suatu laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang berguna untuk pihak yang bersangkutan dalam menyelesaikan permasalahan keuangan.

Laporan Keuangan

Agama islam juga mengatur mengenai pelaporan keuangan merupakan ringkasan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan. konsep dasar laporan laba rugi telah diperkenalkan dalam Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan surah Al' Ashr surah ke-103.3 ayat. Makkiyyah sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَصَّوْا بِالْحَقِّ ﴿٣﴾ وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS.Al‘ Ashr : 03).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2011:5), adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:11), antara lain : Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta), kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh, jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

Komponen-komponen Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan, penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri dan bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip yang terkandung dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Menurut Harahap (2009:107), neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan.

Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau *ekuitas* pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*, Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.

Menurut Djarwanto (2004:20), mendefinisikan neraca adalah yang sistematis tentang aktiva (*asset*), utang (*liabilities*) dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Riyanto (2010:19), aset dapat dibagi atas dua kelompok besar, yaitu aset lancar adalah aset yang habis dalam satu kali perputaran dalam proses produksi dan proses berputarnya adalah dalam waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap selain aset itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aset tersebut mempunyai umum kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan).

Dalam perputarannya yang satu kali ini, elemen-elemen dari aset lancar tidak sama cepatnya ataupun tingkat perputarannya, misalnya piutang menjadi kas adalah lebih cepat daripada *inventory* (apabila penjualan dilakukan secara kredit), karena piutang menjadi kas hanya membutuhkan satu langkah saja, sedangkan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

inventory melalui piutang dahulu barulah menjadi kas. Dengan kata lain, aset lancar ialah aset yang dapat diuangkan dalam waktu pendek. Sedangkan aset tetap adalah aset yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi.

Menurut Munawir (2010:18), hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dibebankan ke dalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayaran (jatuh temponya) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Menurut Riyanto (2010:240), modal sendiri merupakan ekuitas yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Ekuitas dari sumber ini merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dapat pula bersumber dari pendapatan atau laba yang ditahan. Menurut Brigham dan Houston (2001:39), menjelaskan bahwa neraca adalah laporan posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Melihat neraca pada saat tertentu akan dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan

laba rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba. Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008:1.21) laporan laba rugi (perhitungan sisa hasil usaha) adalah laporan tentang hasil usaha/operasi perusahaan atau badan lain selama jangka waktu periode akuntansi tertentu misalnya satu tahun.

Menurut Munawir (2010:26), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- 2) Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
- 3) Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income* dan *expenses*).
- 4) Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasioanl

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda mengenai penelitian ini, maka setiap variabel perlu adanya batasan pengertian dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Menganalisis CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan supplier, analisis adalah uraian tentang metode yang digunakan peneliti dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian.
2. Rasio aktivitas yang dimaksud dalam penelitian, yaitu rasio yang menilai kinerja keuangan dan pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Indikator rasio aktivitas yang digunakan terdiri dari :
 1. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan dan digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode. Apabila CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb perputarannya lambat, maka hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.
 2. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan CV Mega Marsailo Tanjung Redeb dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang

pada suatu periode tertentu di mana piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Rasio ini juga menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang, semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

3. Rasio Profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian, yaitu rasio yang menilai kinerja keunagn dan pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya.

Indikator rasio profitabilitas yang gunakan terdiri dari :

1. *Net Profit Margin*, adalah digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan CV Mega Marsailo Tanjung Redeb dalam mengelola dana yang perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
2. *ROI (Return On Investment)* Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb menghasilkan laba dari aktiva, maka hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan Laba memberikan pertanda krusial untuk realokasi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai refleksi perubahan selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu.
3. *ROE (Return On Equity)*, adalah rasio keuangan yang digunakan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas modalnya sendiri (Tjiptono dan Hendy, 2006:200). CV Mega Marselio Tanjung Redeb dalam mengelola dana yang tertanam dalam laba pada suatu periode tertentu di mana laba yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat atas modalnya sendiri.

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan CV Mega Marsailo, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan CV Mega Marsailo Tahun 2015 sampai 2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu berupa data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka yang secara langsung diperoleh dari unit analisis. Yaitu laporan keuangan CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb tahun 2015 samapai dengan 2017.

2. Sumber Data

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden melalui hasil wawancara dan observasi. Dan Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Misalnya dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2015-2017 Januari-Desember. Data atau segala informasi yang pengumpulannya tidak dilakukan penulis sendiri. Data tersebut diperoleh

dengan cara membaca buku-buku referensi dan dari internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang sudah diolah dalam bentuk yang sudah jadi.

Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung kedia penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan, data dapat diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti melihat secara langsung keadaan lingkungan kerja, peralatan yang digunakan dan penolong yang digunakan dan lain-lain.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperlukan dari catatan atau dokumen-dokumen dalam berbagai bentuk dan isi.

1. Penelitian Kepustakaan (*library Research*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi yang dikumpulkan dari berbagai sumber berupa buku-buku yang ada dipustaka kampus, website, dan informasi sebagai penunjang penelitian.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum CV. MEGA MARSALO BERAU

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

CV. Mega Marsailo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa yang di dirikan pada tahun 1998, pada awal pendiriannya, CV. Mega Marsailo fokus pada Bidang *Land Clearing* yaitu penyiapan lahan untuk PT. Tanjung Redeb Hutani. Setelah PT. Tanjung Redeb Hutani mengalami masa-masa kesulitan, CV. Mega Marsailo mulai untuk beralih pada bidang Jasa Konstruksi hal ini dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan mampu untuk menunjukkan eksistensinya. Perusahaan menyediakan solusi bisnis yang inovatif kepada perusahaan yang menjadi mitra perusahaan, yang mana kami selalu mengutamakan mutu serta kepercayaan demi kelangsungan bisnis yang harmonis dan berkelanjutan.

Tujuan perusahaan adalah untuk menjadi pilihan utama bagi mitra bisnis perusahaan dengan memberikan kontribusi kepada setiap klien perusahaan, melebihi dari yang mereka harapkan, melalui pelayanan istimewa dari kami secara profesional dan integritas penuh. CV Mega Marsailo dalam menjalankan bisnis di dukung oleh sumber daya yang berkualitas dan berpengalaman dari sektor Jasa Konstruksi. Visi dan Misi adalah Visi Menjadi Perusahaan Yang Berkembang dan Berkemajuan, sedangkan Misi Membangun Bisnis yang baik agar dapat memberikan Manfaat Kepada Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Data Hasil Penelitian

Laporan keuangan yang digunakan sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam tiga tahun 2015-2017 yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan. Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan

dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

Data yang digunakan untuk mempelancar proses penelitian tingkat rasio aktivitas dan profitabilitas pada CV Mega Marsailo, maka data yang diambil bersumber dari laporan neraca dan laba rugi. Data yang digunakan mulai dari tahun 2015-2017.

Adapun proyek-proyek yang dikerjakan sebagai berikut :

Tabel. 1 Data Proyek

No. Tahun	Proyek/Pekerjaan	Nilai Kontrak
1 2015	Pembangunan jembatan tatan menuju rumah warga RT II	Rp 279.960.000
2 2016	Pengadaan generator set dan rumah genset	Rp 1.069.289.120
3 2017	Pengadaan jasa konstruksi pembangunan pusat informasi mangrove (wisata Alam)	Rp 3.347.086.000
4 2017	Pengadaan jasa struktural pembangunan solar PV dan pabrik es balok di Kampung Alulu	Rp 402.000.000
5 2017	Semenisasi GGDatu Hayaluddin RT 11 Sambaling	Rp 172.829.000
6 2017	Lanjutan pembangunan jalan masuk DPUPR	Rp 173.495.000

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Perhitungan rasio aktivitas

Rasio aktivitas mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengolah aktiva-aktivananya pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat aktiva tertentu yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan, sangat tinggi atau sangat rendah jika dipandang dari tingkat penjualan saat ini diproyeksikan. Untuk menganalisis tingkat aktivitas pada CV Mega Marsailo, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama tiga periode yaitu dari tahun 2015-2017.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

a. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*),

rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk keuangan perusahaan.

$$\text{perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} (x 1 \text{ kali})$$

perputaran total aktiva 2015 =

$$\frac{279.960.000}{56.792.444} (x 1 \text{ kali}) = 4.93 \text{ kali}$$

perputaran total aktiva 2016 =

$$\frac{1.069.289.120}{87.459.920} (x 1 \text{ kali}) = 12.23 \text{ kali}$$

perputaran total aktiva 2017 =

$$\frac{4.095.410.000}{408.127.395} (x 1 \text{ kali}) = 10.03 \text{ kali}$$

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tetanam dalam piutang pada sesuatu tertentu.

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit bersih}}{\text{piutang (rata - rata)}} (x 1 \text{ kali})$$

perputaran piutang 2015 =

$$\frac{279.960.000}{-} (x 1 \text{ kali}) = 0 \text{ kali}$$

perputaran piutang 2016 =

$$\frac{1.069.289.120}{-} (x 1 \text{ kali}) = 0 \text{ kali}$$

perputaran piutang 2017 =

$$\frac{4.095.410.000}{15.000.000} (x 1 \text{ kali}) = 273.03 \text{ kali}$$

2. Perhitungan rasio profilibilitas

Tingkat profibilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada CV Mega Marsailo, maka penulis

menggunakan laporan keuangan selama tiga periode yaitu dari tahun 2015-2017.

a. *Net profit margin*

Net profit margin merupakan rasio antara laba (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba.

Net Profit margin

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} x 100\%$$

Net Profit margin 2015

$$= \frac{43.838.262}{279.960.000} x 100\% = 15,65\%$$

Net Profit margin 2016

$$= \frac{75.461.668}{1.069.289.120} x 100\% = 7,05\%$$

Net Profit margin 2017 =

$$\frac{150.385.406}{4.095.410.000} x 100\% = 3,67\%$$

b. *Return On Investment*

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang bersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

return on investment

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} x 100\%$$

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

$$\begin{aligned} \text{return on invertment 2015} \\ &= \frac{43.838.262}{56.792.444} \times 100\% \\ &= 77,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on invertment 2016} \\ &= \frac{75.461.668}{87.459.920} \times 100\% \\ &= 86,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on invertment 2017} \\ &= \frac{150.385.406}{408.127.395} \times 100\% = 36,84\% \end{aligned}$$

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas modalnya sendiri.

$$\begin{aligned} \text{return on equity} \\ &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\% \\ \text{return on equity 2015} \\ &= \frac{43.838.262}{61.450.000} \times 100\% \\ &= 71,33\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2016} = \\ \frac{75.461.668}{92.950.000} \times 100\% = 81,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2017} \\ &= \frac{150.385.406}{414.450.000} \times 100\% \\ &= 36,28\% \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan analisis pada CV Mega Marsailo di tanjung redeb pada tahu 2015 – 2017 adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio aktivitas

a) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*),

Berdasarkan hasil perhitungan diatas Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), pada tahun 2015 ada sebesar 4,93 Kali, Pada tahun 2016 Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), adalah sebesar 12,23 Kali, sedangkan ditahun 2017

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), sebesar 10,03 Kali.

b) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*),

Berdasarkan hasil perhitungan diatas Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), pada tahun 2015 ada sebesar 0 Kali, Pada tahun 2016 Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), adalah sebesar 0 Kali , sedangkan ditahun 2017 Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), sebesar 273,03 Kali.

2. Perhitungan rasio profibilitas

a) Margin Laba Bersih (*Net profit margin*)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *net profit margin* pada tahun 2015 adalah sebesar 15,65%. Pada tahun 2016 *net profit margin* adalah sebesar 7,05 % , sedangkan ditahun 2017 *net profit margin* adalah sebesar 3,67%, Mengalami penurunan.

b) Return On Invertmen (ROI)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *return on invertment* pada tahun 2015 adalah sebesar 77,19%. Pada tahun 2016 *return on invertment* adalah sebesar 86,28%, sedangkan ditahun 2017 *return on invertment* adalah sebesar 36,48%

c) Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *Return On Equity* pada tahun 2015 adalah sebesar 71,33%. Pada tahun 2016 *Return On Equity* adalah sebesar 81,18%, sedangkan ditahun 2017 *Return On Equity* adalah sebesar 36,28%. ROE memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya. Semakin besar ROE maka semakin efektif sebuah perusahaan.

PENUTUP

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan pada penelitian terdahulu mengenai rasio aktivitas dan profitabilitas Pada CV Mega Marsailo di Tanjung Redeb 2015-2017. Maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perputaran total aktiva, *Net Profit Margin*, *Return On Invertmen*, dan *Return On Equity* 2015-2017 tidak stabil, karena ada piutang. Sedangkan, perputaran piutang tahun 2015 dan 2016 0 kali karena tidak ada piutang dan perputaran piutang 2017 sebesar 273,03 kali. Jadi, analisis Rasio aktivitas perputaran total aktiva dan rasio profitabilitas net profit margin ROI dan ROE pada 2015-2016 mengalami peningkatan, sedangkan 2016-2017 mengalami penurunan. Jadi, selama 2015-2017 mengalami perubahan naik turun.
2. Meningkat pada tahun 2015-2016, karena perhitungan rasio aktivaitas dan rasio profitabilitas perputaran total aktiva, *Net Profit Margin*, *Return On Invertmen*, dan *Return On Equity* 2015-2016 meningkat. Tetapi pada tahun 2016-2017 menurun karena memiliki piutang pada tahun 2017. Perputaran piutang 2015 dan 2016 adalah 0 kali karena tidak ada piutang.
3. Hipotesisnya ditolak karena selama 2015-2017 ternyata tidak mengalami peningkatan terus menerus, pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Namun, mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016.

SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan harus selalu memperhatikan kedua rasio agar berjalan dengan seimbang. Namun ROE memiliki kelemahan karena tidak menggunakan jumlah hutang dalam perhitungannya
2. Berdasarkan Analisis rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas, agar perputaran total aktiva, perputaran piutang, net profit margin, return on investmet dan return on equity tidak menurun diharapkan pihak CV Mega
3. Marsailo menjaga dan meningkatkan volume penjualan dan terus melakukan efisiensi biaya usaha, selain itu harus pula diimbangi dengan meningkatkan kemampuan melakukan penagihan untuk menghindari laba usaha yang bersifat semu.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salembang Empat.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. BPFE. Ketiga.
- Diana, Anastasia dan lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah : Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, Putri Hidayatul dan Nur, Laily 2016. *Analisi Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT*.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.3, No.2, October 2019, pp. 403 – 494

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Indofood Sukses Makmur, Tbk.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.
- Harahap, Sofian Safri. 2009 dan 2010. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Persada.
- Harrison, Walter. T. Jr. et.al. 2012. *Akuntansi Keuangan : Internasional Financial Reporting Standar*. Perjemahan Gina Gania. Jakarta Erlangga.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara Surakarta
- Kasmir. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi, Ali. 2008. *Pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional Matematika.
- Machfoedz. Mas'ud dan mahnudi. 2008. *Materi Pokok Akuntansi Manajemen*, Universitas Terbuka. Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Puspitasari, Ika. 2014. *Rasio Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Optik Airlangga Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol.3 No.7 (2014).
- Raharjaputra, S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Regina, Revinta Dara dan Hendri Soekotjo 2017, *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFY Yogyakarta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja grafindo Persada*, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press